SANGFOR

Endpoint Security Praktik Terbaik untuk Skenario Panduan Implementasi Kebijakan Keamanan Endpoint Secure untuk Host

Versi 3.2.22

Catatan Perubahan

Tanggal	Deskripsi Perubahan
16 Maret 2021	Dokumen diterbitkan.
17 Mei 2021	Dokumen diperbaharui

DAFTAR ISI

Bagian 1 Skenario

Bagian 2 Gambaran

Dokumen ini sesuai untuk Endpoint Secure untuk memandu pada Endpoint Secure security policy dalam konteks in melindungi host security. Dokumen termasuk dua bagian: mengidentifikasi resiko resko host security dan mengimplementasikan policy dari host security. Pengindentifikasian resiko host security memandu pengguna untuk mengidentifikasi resiko client security lebih awal, membuat pengguna menyadari resiko keamanan dan dampaknya terhadap host, dan memandu pengguna untuk berurusan dengn resiko keamanan; mengimplementasikan policy keamanan host merujuk pada keamanan policy mana yang seharusnya dikonfigurasi oleh Endpoint Secure dan bagaimana mengkonfigurasi keamanan policy dalam rangka menjamin keamanan host.

Bagian 3 Mengidentifikasi Resiko Keamanan dari Host

Mengidentifikasi resiko keamanan host adalah untuk panduan pengguna untuk mengidentifikasi resiko keamanan client lebih awal, membuat pengguna lebih menyadari resiko keamanan dan dampaknya terhadap host, dan juga sebagai panduan pengguna untuk menangani resiko resiko keamanan.Bagian ini memandu pengguna untu mengidentifikasi resiko keamanan client lebih awal dan menanganinya dalam tiga bagian: pemeriksaan awal, pemeriksan kerentanan sistem, dan membunuh virus.

Mohon dicatat jika ada banyak host, disarankan untuk memilih 1 atau 2 host untuk memandu pengguna bagaimana untuk mengidentifikasi resiko keamanan host dan bagaimana untuk mengatasinya.

3.1 Pemeriksaan Keamanan dan Integritas

Pemeriksaan kamanan & integritas adalah sebuah pemeriksaan yang wajib bagi sistem windows dan linux menurut kebutuhan wajib keamanan, meolong pengguna menemukanhal yang tidak sesuai di endpoint, hal yang tidak sesuai di intranet, dan menyediakan saran perbaikan.

3.1.1 Pemeriksaan Keamanan & Integritas

Pergilah ke Detection-> Security & Integrity Check, Lakukan pemeriksaan basic security pada host.

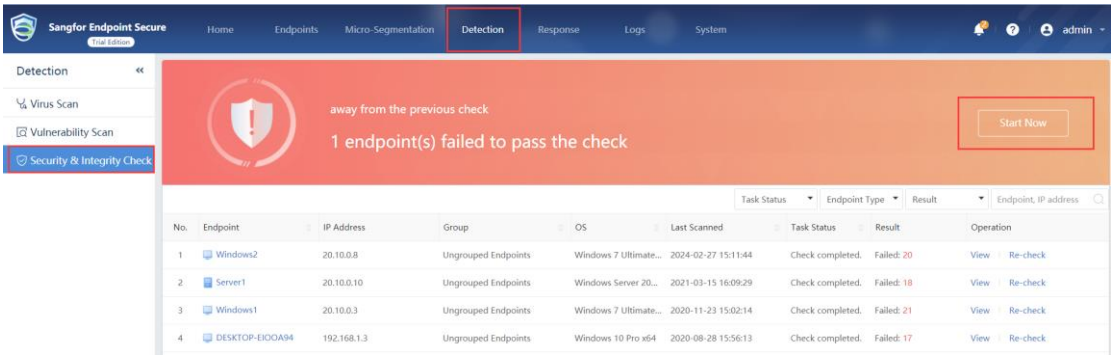

3.1.2 Menhadapi Ketidaksesuaian

Memperkuat hal yang tidak sesuai pada pemeriksaan keamanan akan memberikan hasil sesuai dengan dokumen pengaturan wajin oleh Endpoint Secure, seperti tampilan pada figure berikut:

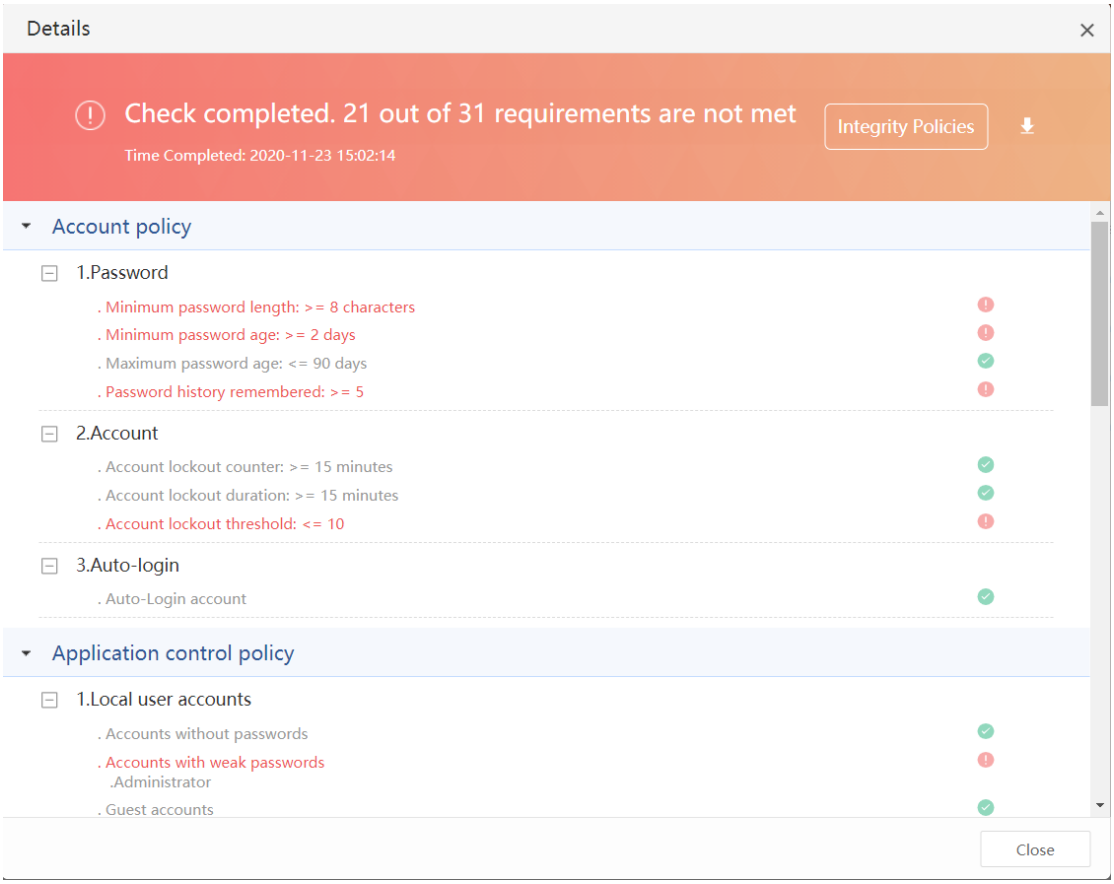

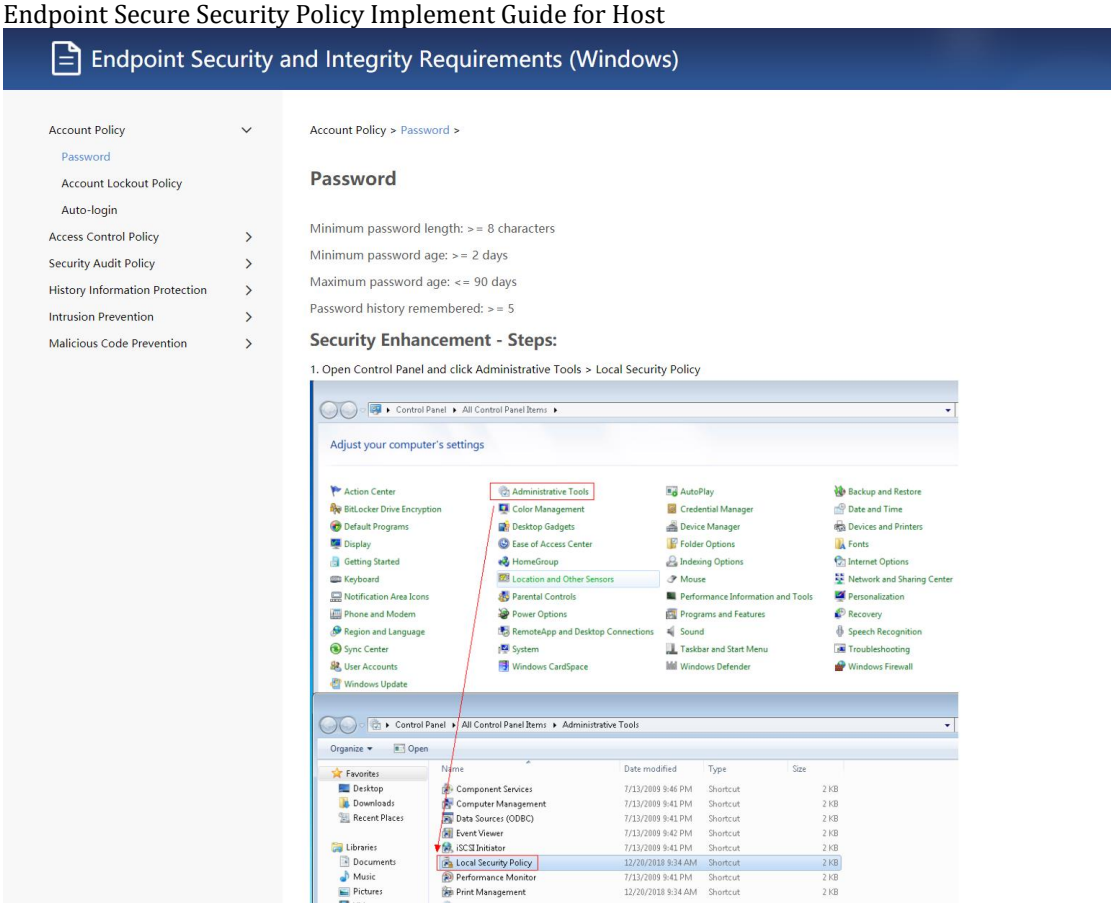

3.2 Pemeriksaan Kerentanan Sistem

Membantu pengguna untuk mengidentifikasi resiko tinggi kerentanan pada sistem dan menyediakan saran perbaikan.

3.2.1 Pemeriksaan Kerentanan

Pergilah ke bagian Detection-> Vulnerability Scan path, Periksa hosts untuk kerentanan.

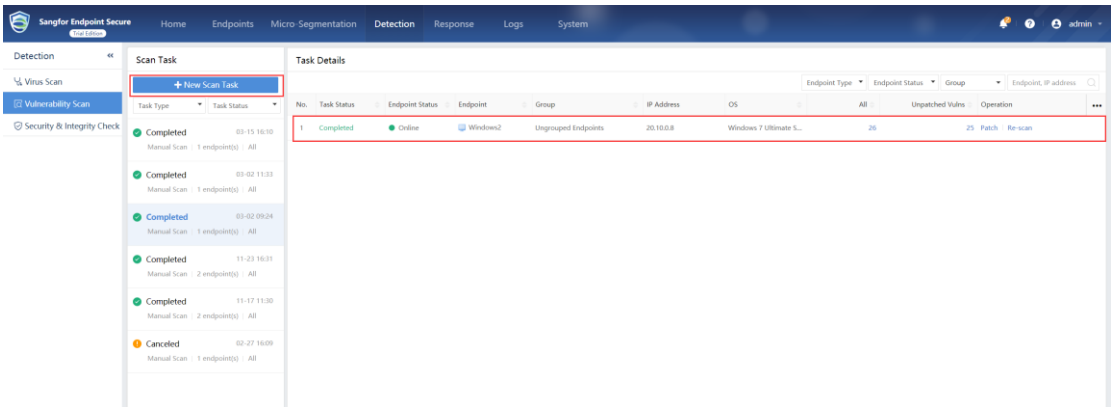

3.2.2 Menghadapi Kerentanan

Perbaiki kerentanan yang tidak selesai pada hasil pemeriksaan kerentanan, seperti ditampilkan figure dibawah:

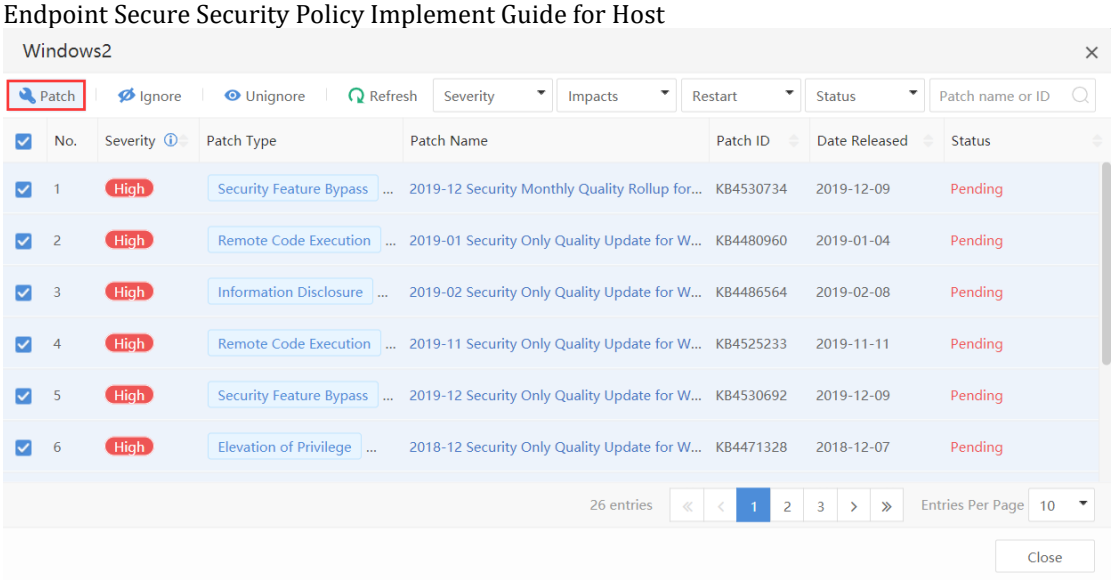

Ingat setelah mengklik"Patch", direkomendasikan untuk tidak mencentang "Force endpoint to restart after this operation" agar patches hanya dapat memberikan efek setelah komputer di restart, seperti figur dibawah:

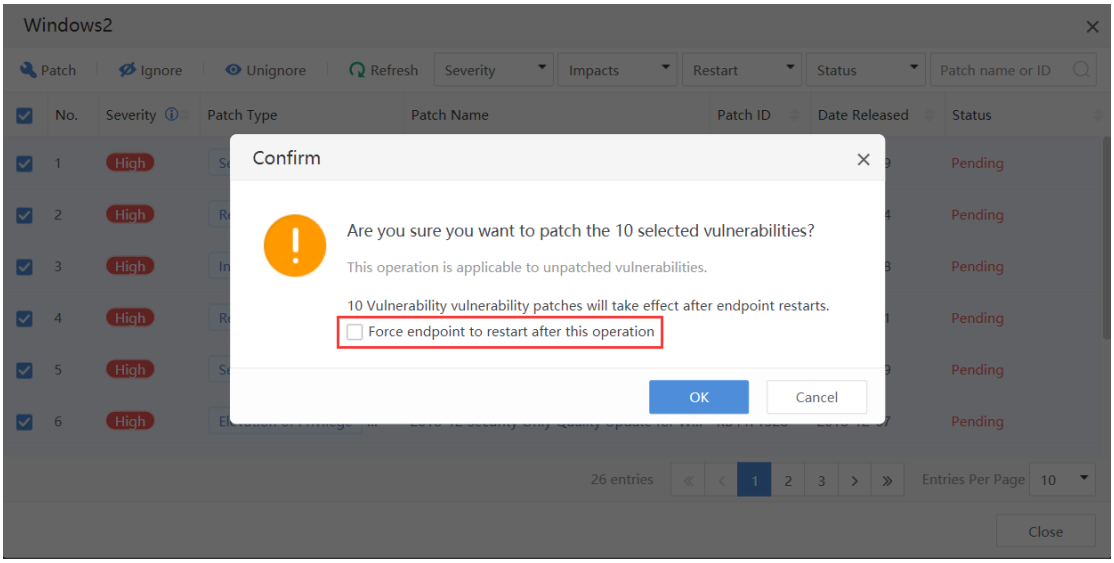

3.3 Pemindaian Virus

Lakukan investigasi penuh dan matikan hosts, temukan dan hadapi ancaman lebih awal.

3.3.1 Pemindaian Virus

Organisasi atau departemen dengan lingkungan bisnis yng sama akan mempromosikan implementasi sesuai ide ide berikut.

Temukan komputer test: Cari komputer pada lingkungan bisnis yang sama untuk diinstall Endpoint Secure Client untuk percobaan skala penuh

Analisa dan hasil pembersihan: Analisa file ancaman yang ditemukan oleh komputer test.

Jika telah terkonfirmasi itu adalah sebuah keputusan yang salah, buatlah sebuah whitelist.

Konfirmasi bahwa itu bukan keputusan yang salah, hubungi enginer Sangfor untuk mengatasinya

Verifikasi kelanjutan bisnis: Verifikasi dan coblah kemampuan bisnis komputer agar bisnis dapat berjalan normal.

Lanjutakan instalasi pada komputer lainnya: komputer test telah terverifikasi dan bisnis tidak terpengaruh, Selanjutnya dilanjutkan di komputer lainnya pada lingkungan yang sama agar terinstall dan membunuh virus.

Bagian 4 Panduan Implementasi Host Security Policy

Implementasi dari host security policy merujuk pada security policy mana yang seharusnya dikonfgurasi oleh Endpoint Secure dan bagaimana untuk mengkonfigurasi security policy agar memastikan keamanan client setelahnya. Security policy host dikonfigursi dari basic policy, virus detection and killing policy, real-time protection policy, trust list, vulnerability detection and repair detection, dan alarm policy untuk melindungi keamanan host.

4.1 Basic Policy

Pergilah ke Endpoints->Security Protection path, konfigurasi basic policy dari group dimana host berada, aktifkan asset information registration, dan tentukan password keluar terminal/ password untuk uninstall, seperti figur dibawah:

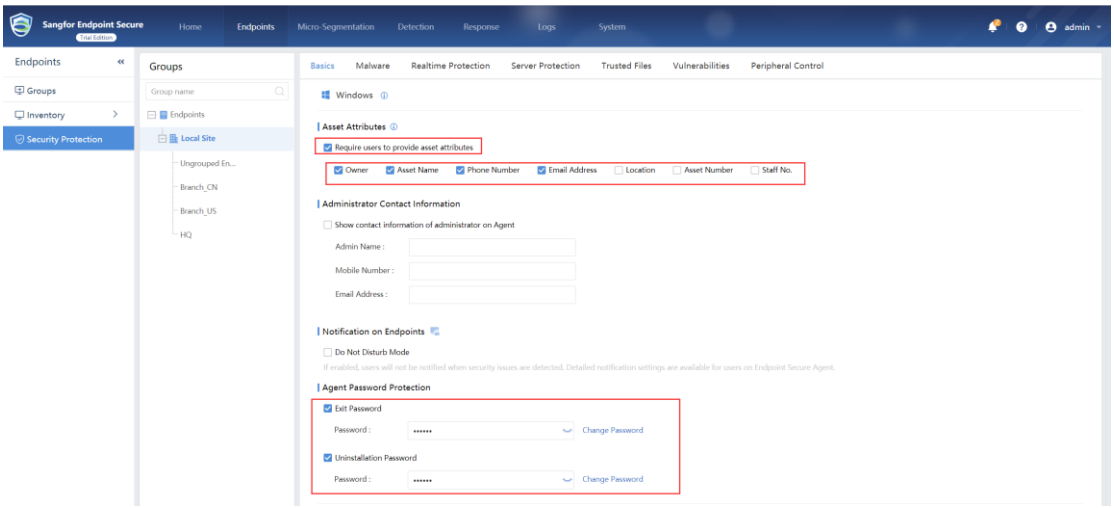

4.2 Anti-Virus

Pergilah ke Endpoints->Security Protection path, konfigurasi virus detection dan matikan policy di tempat host berada, seperti figur:

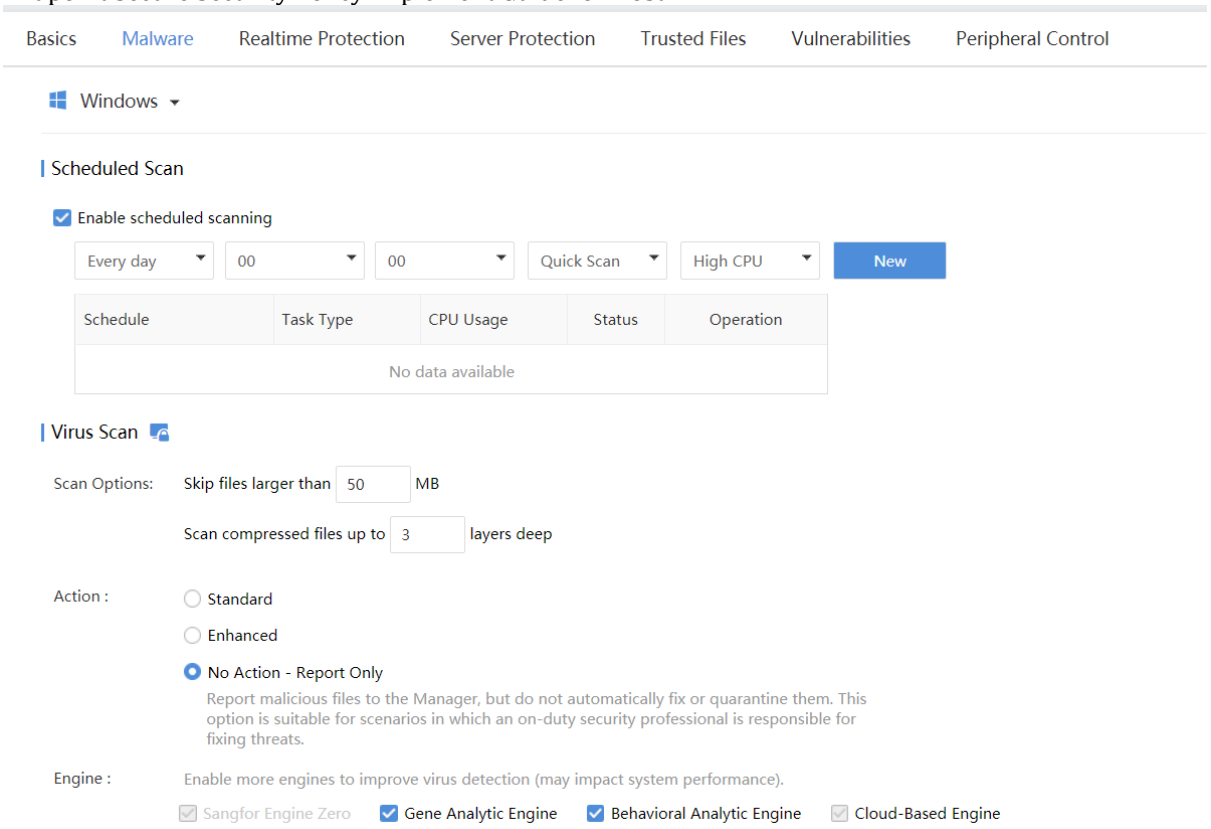

[Scheduled Scan] Hidupkan regular automatic scanning. Direkomendasian melakukan pemeriksaan, setidaknya sekali sebulan, tipe pemindaian adalah quick scanning, dan mode pemindaian adalah balanced.

[Action] Simpan konfigurasi default; pada action setelah file ancamanan akan dibuang direkomendasikan dikonfigurasi menjadi "Standard"; jika engine pemindaian telah sepenuhnya hidup, maka akan memakai sumber daya yang tinggi. Jika CPU dan memory klien telah dikonfigurasi dengan 4 core dan 8G atau lebih, maka dapat dinyalakan sepenuhnya. Jika anda mengkonfigurasi seperti hal disini, sangat direkomendasikan membuka mesin feature dibandingkanmesian behaviour analysis.

4.3 Realtime Protection

Pergilah ke Endpoints->Security Protection path, konfigurasi real-time protection policy dari group dimana host diletakkan, termasuk real-time file monitoring, ransomware protection and advanced threat protection, seperti terlihat pada figur dibawah, as shown in the figure below, atur windows real-time protection policy.

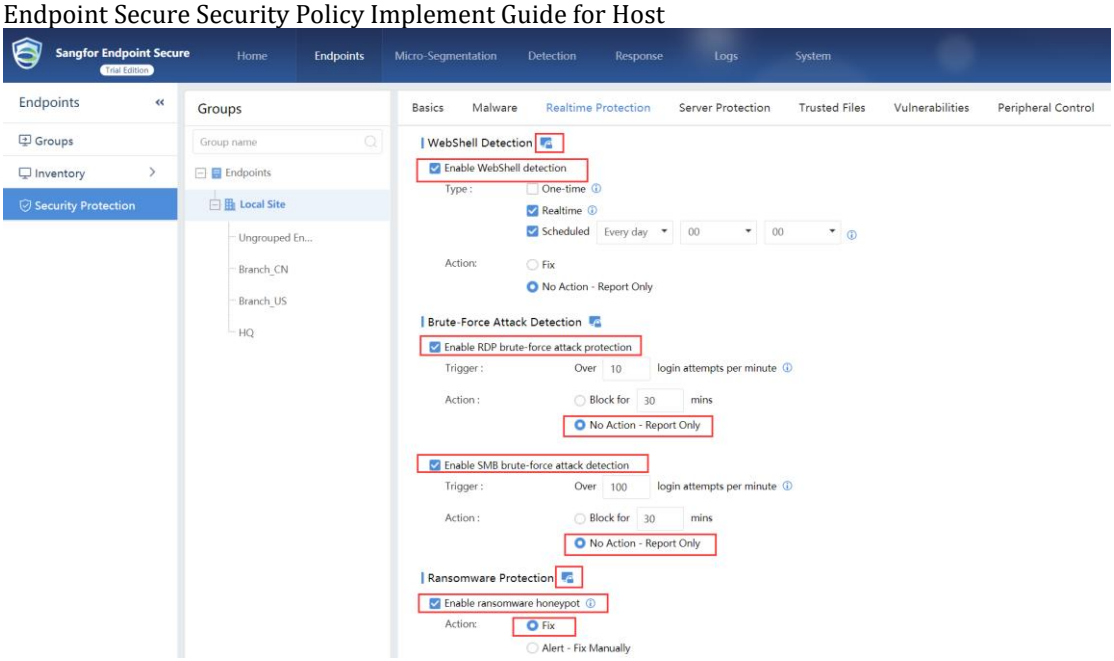

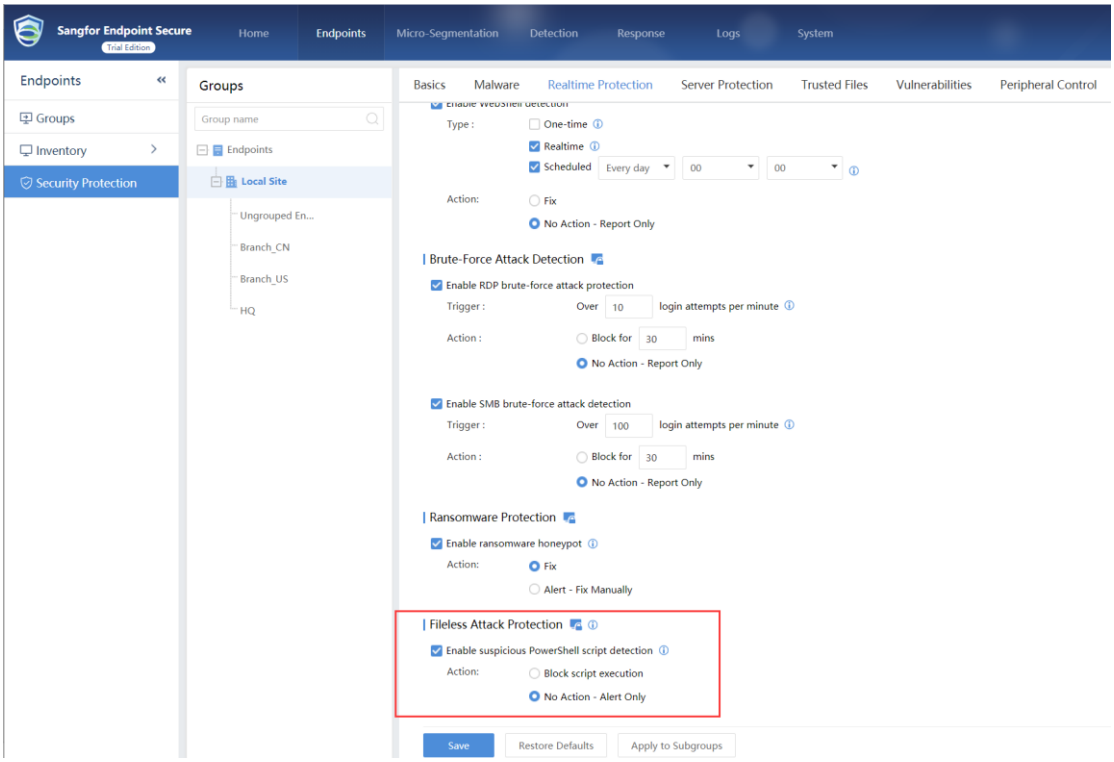

[Realtime File System Protection] Aktifkan small lock icon pada bagian kanan, dan file real-time protection policy diterbikan dari MGR ke ES

[Protection Level] direkomendasikan untuk mengkonfigurasi protection level as "Medium";

[FileType] direkomedasikan mencentang semua tipe files;

[Scan Options] direkomendasikan untuk menyimpan konfigurasi default saat pemeriksaan file;

[Engine] Jika engine pemindai telah sepenuhnya nyala, itu akan menghabiskan sumber daya yang tinggi. Jika CPU dan memory host telah dikonfigurasi dengan 4 cores dan 8g atau lebih, maka sepenuhnya bisa dinyalakan. Jika konfigurasinya dibawahnya, direkomendasikan untuk menyalakan gene feature dibandingan Sangfor Zero artificial intelligence engine. .

[Action] Aksi defult yang dilakukan setelah file mencurigakan ditemukan direkomendasikan di atur menjadi "standard disposal"

[Ransomware Protection] Aktifkan small lock icon pada bagian kanan, dan ransomware protection policy akan dikirimkan management terminal ke ES agent.

[Action] Ditemukan bahwa konfigurasi yang direkomendasikan untuk perilaku ransomware adalah "Fix".

[Fileless Attack Protection] Aktifkan small lock icon pada bagian kanan, dan advanced threat protection policy akan diterbitkan dari management end ke ES agent, dan centang "Enable suspicious PowerShell script detection".

[Action] Ketika sebuah skrip powershell ditemukan akan dieksekusi, direkomendasikan untuk mengatur itu ke "Block script execution".

4.4 File Terpercaya

Pergilah ke Endpoints->Security Protection path, konfigurasi the whitelist policy pada group dimana host diletakkan, dan tambahkan file atau direktori yang tidak membutuhkan antivius dan real-time protection untuk trust list (semacam file sistem bisnis), seperti terlihat di figur berikut:

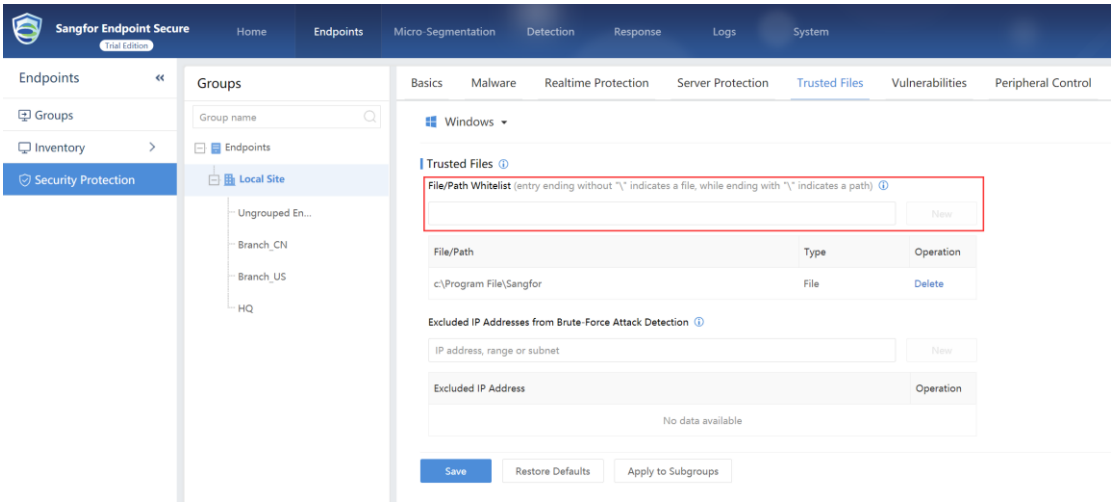

4.5 Penyelesaian Kerentanan

Pergilah ke Endpoints->Security Protection path, Konfigurasi vulnerability repair policy pada group dimana host diletakkan, seperti figur berikut:

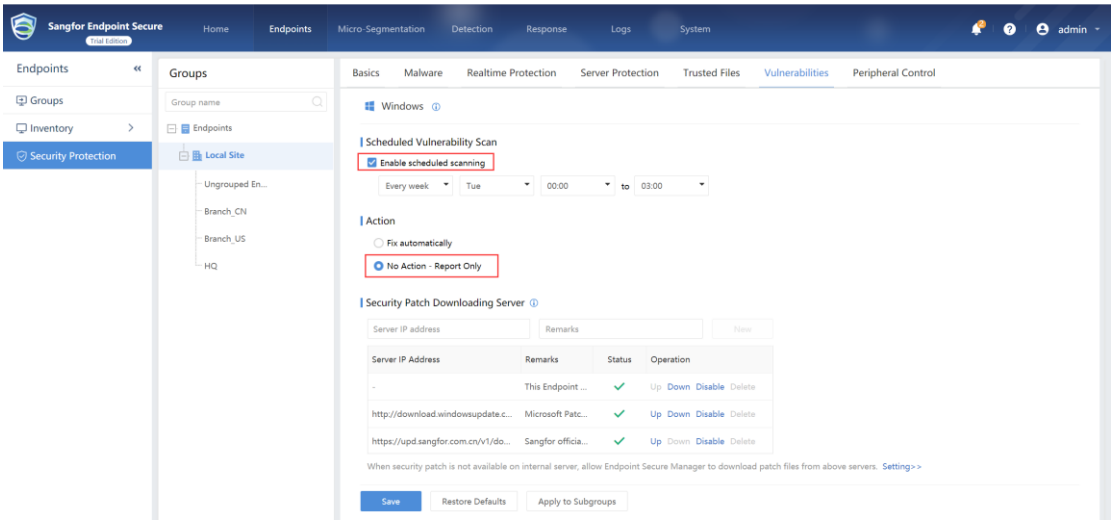

[Scheduled Vulnerability Scan] Aktifkan regular automatic scanning.

[Action] Direkomendasikan untuk mengatur hasil pemindaian kerentanan menjadi "No Action-Report Only ", network administrator akan memperbaiki itu sesuai kondisi yang sebenarnya.

4.6 Alarm Policy

Konfigurasi alarm policies untuk memberikan notifikasi kepada administrator tepat waktu saat ancaman sedang terjadi di intranet, Langkah konfigurasinya adalah sbb:

1. Konfigurasi SMTP Server.

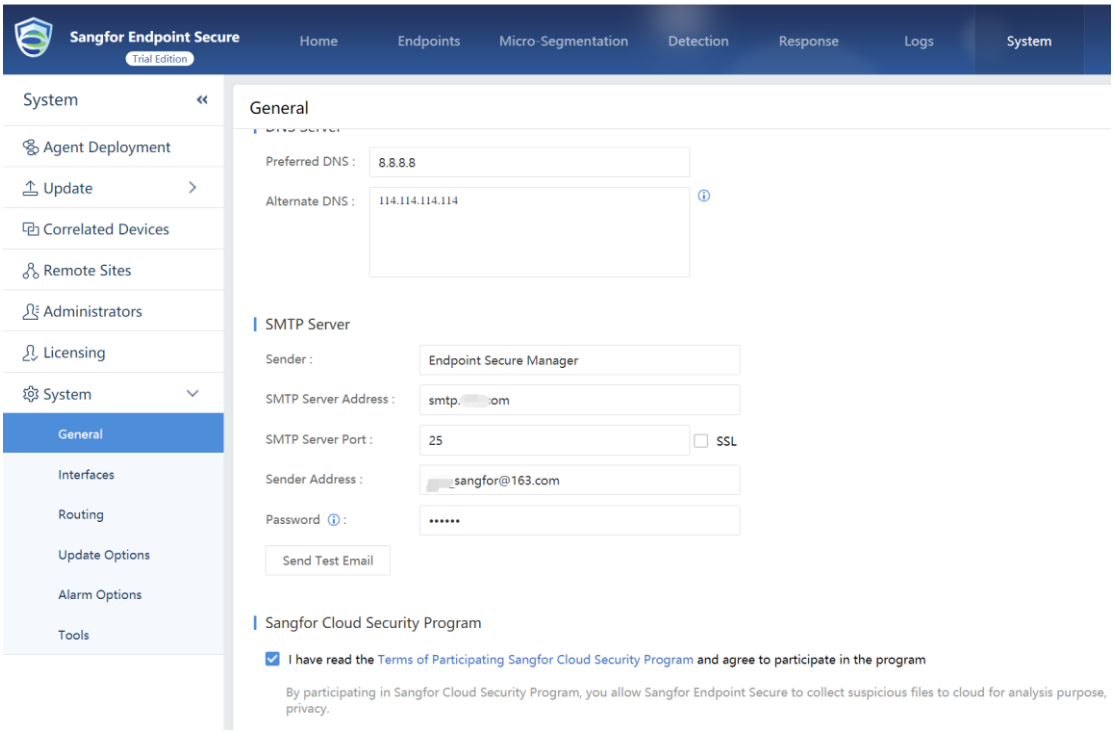

Klik kirim "Send Test Email", jika anda dapat menerima email test seperti figur dibawah, artinya server mailbox telah sukses terkonfigurasi.

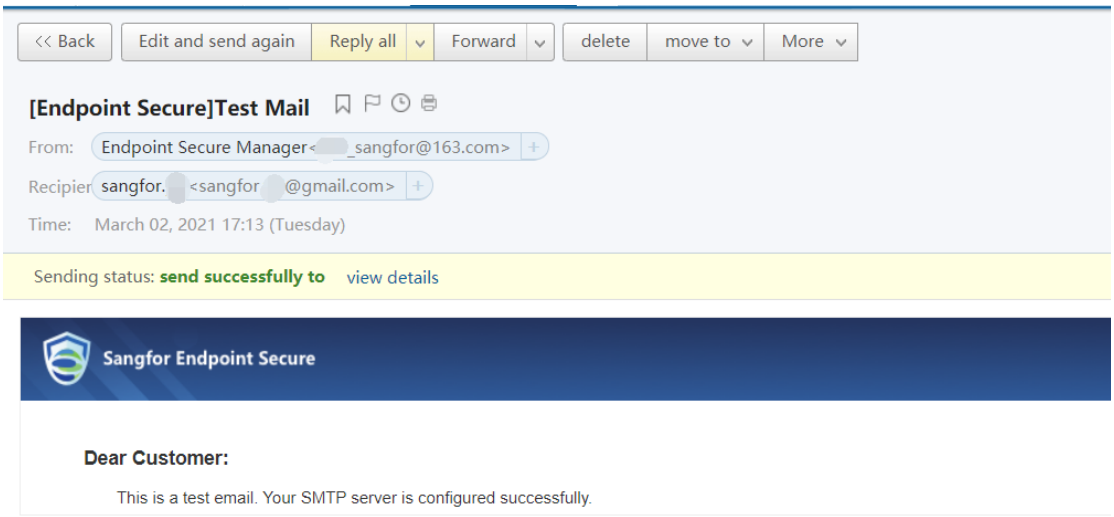

2. Konfigurasi alarm policy.

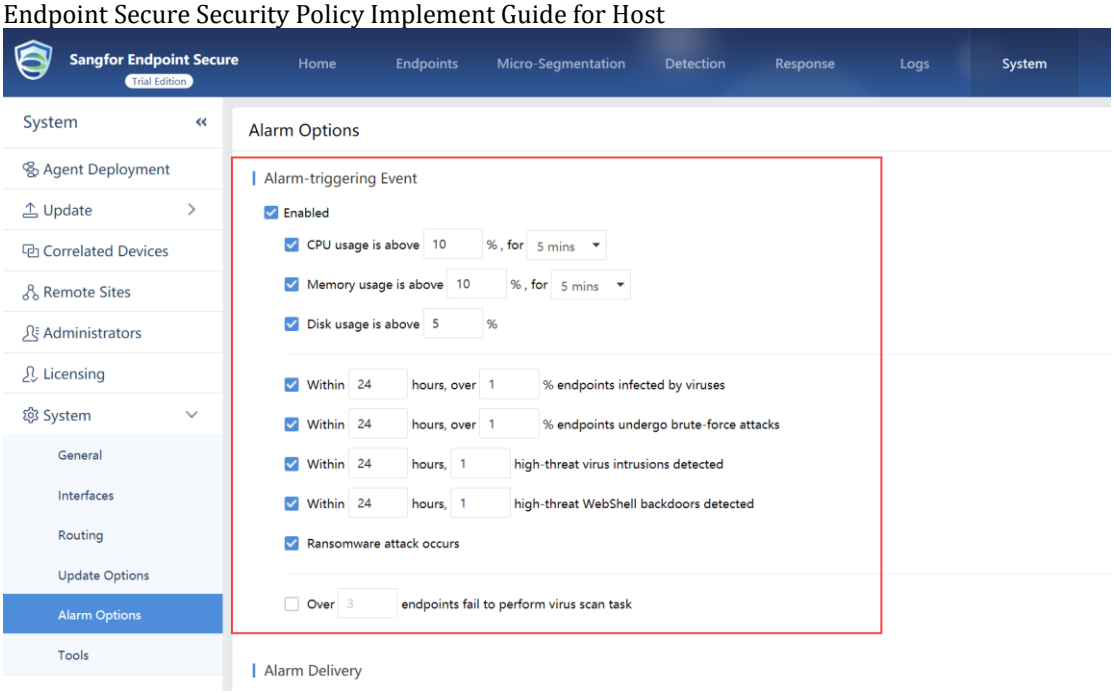

3. Konfigurasi alamat penerima, sebaiknya sama dengan mailbox dari network administrator.

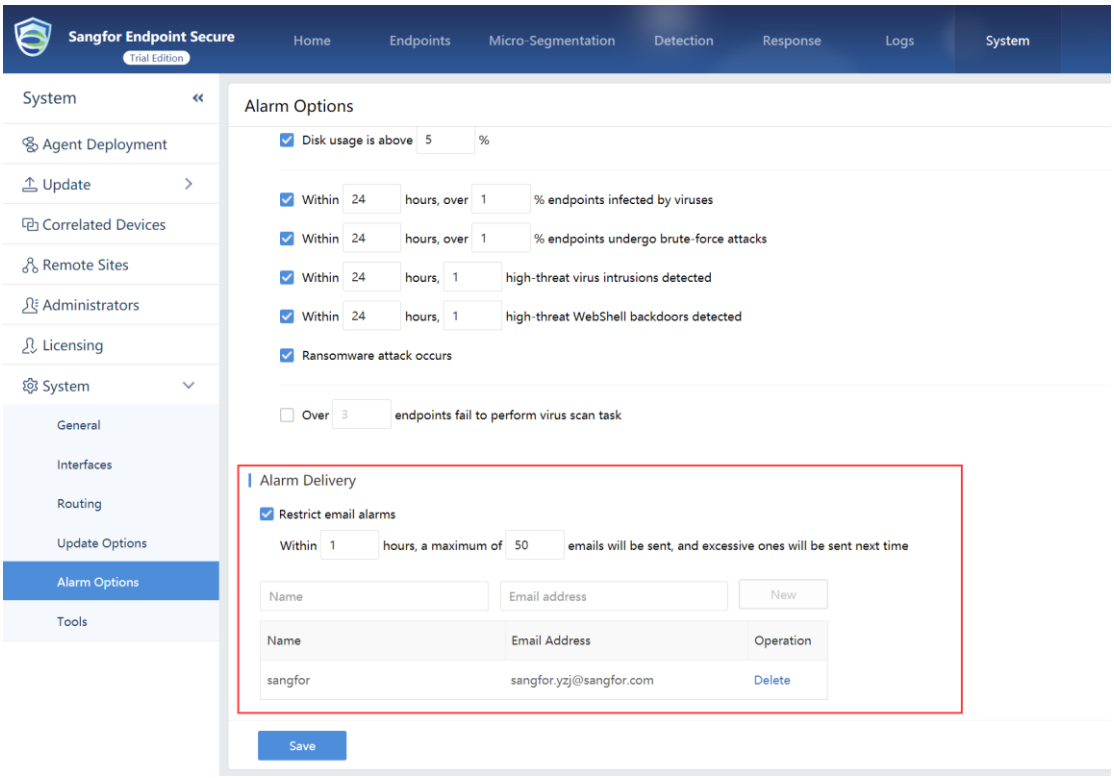

Ketika alarm terpicu, network administrator akan menerima email seperti ini.

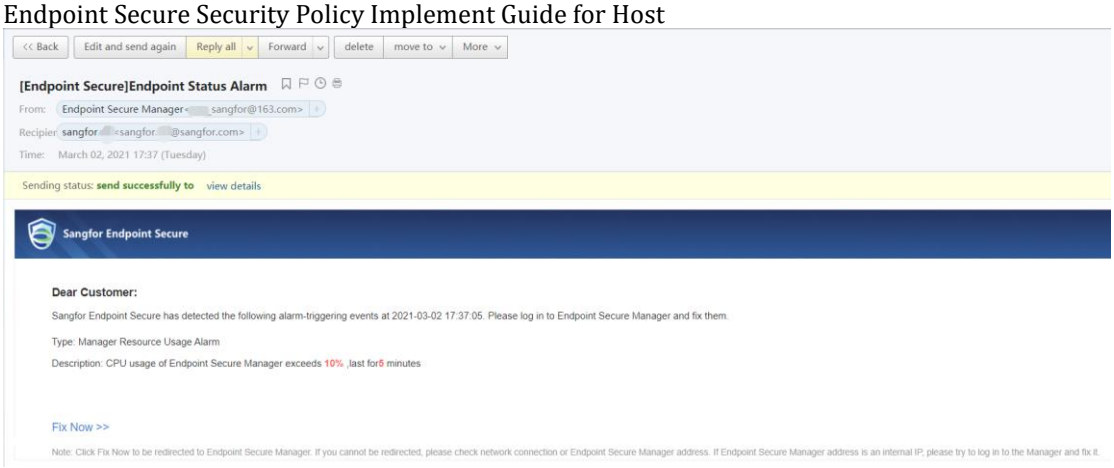
<< Back
Edit and send again
Reply all
Forward
delete
move to
More
[Endpoint Secure]Endpoint Status Alarm
From: Endpoint Secure Manager<[redacted]sangfor@163.com>
Recipier sangfor[redacted]<sangfor[redacted]@sangfor.com>
Time: March 02, 2021 17:37 (Tuesday)
Sending status: send successfully to view details
Sangfor Endpoint Secure
Dear Customer:
Sangfor Endpoint Secure has detected the following alarm-triggering events at 2021-03-02 17:37:05. Please log in to Endpoint Secure Manager and fix them.
Type: Manager Resource Usage Alarm
Description: CPU usage of Endpoint Secure Manager exceeds 10% ,last for5 minutes
Fix Now >>
Note: Click Fix Now to be redirected to Endpoint Secure Manager. If you cannot be redirected, please check network connection or Endpoint Secure Manager address. If Endpoint Secure Manager address is an internal IP, please try to log in to the Manager and fix it.